

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

30

Satuan Pendidikan : SDN 213 INPRES SANGGALEA
 Kelas / Semester : 6 /1
 Tema : Persatuan dalam Perbedaan (Tema 2)
 Sub Tema : Bekerja Sama Mencapai Tujuan (Sub Tema 2)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Pkn
 Pembelajaran ke : 6
 Alokasi waktu : 1 hari 5 x35 menit,
 Hari/ tanggal :

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca teks peserta didik mampu menulis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan dalam bentuk peta pikiran berdasarkan teks sejarah menggunakan adiksi *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana* dengan menggunakan kalimat efektif.
- Setelah membuat peta pikiran bunga informasi peserta didik mampu mempresentasikan informasi penting tentang semangat persatuan dan kesatuan
- Melalui penampilan drama, peserta didik mampu Menuliskan contoh Perilaku mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dan masyarakat
- Melalui penampilan drama, peserta didik mampu menyajikan contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar. ❖ Pembiasaan Sholat duha, Membaca doa sebelum belajar, surah-suarh pendek sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan ,menyanyikan lagu wajib ❖ Peserta didik melakukan gerakan salam PPK dan tepuk PPK ❖ Membaca/mengaji/menulis/bercerita (literasi) ❖ Appersepsi ❖ Bermain tebak gambar (pusle) tentang persatuan dan kesatuan ❖ Tiap kelompok dibagikan amplop ❖ Tiap kelompok di Pandu dengan menggunakan hitungan untuk membuka amplop tersebut. ❖ Tiap kelompok berdiskusi menyusun potongan-potongan kertas yang telah dibagikan ❖ Menyebutkan gambar persatuan dan kesatuan ❖ Kelompok yang duluan selesai akan menyebutkan yel-yelnya ❖ Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. 	25 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik membentuk 3 kelompok, dengan cara berhitung satu, dua,tiga ❖ Peserta didik yang mendapat hitungan 1 dan seterusnya berdiri di depan teman-temannya membentuk kelompok 1 dan seterusnya ❖ Membagikan kotak ATK pada tiap kelompok ❖ Peserta didik duduk secara berpasangan ❖ Mengidentifikasi isi kotak ATK ❖ Membagikan Lk pada tiap kelompok ❖ Membaca bacaan tentang Bandung Lautan Api ❖ Gunakanlah kalimat tanya Adiksi <i>siapa</i> dan jawabannya pada tulisanmu dipola lingkaran yang telah disiapkan! ❖ Pasanglah pada pola bunga lingkaran tersebut ! ❖ Tempellah pola bunga tersebut pada karton yang telah disiapkan hingga membentuk peta pikiran bunga informasi! ❖ tiap kelompok dipersilahkan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ❖ Peserta didik menampilkan drama tentang perilaku persatuan dan kesatuan secara berkelompok ❖ Peserta didik mengerjakan soal-soal latihan 	135 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ memberikan refleksi, penguatan dan kesimpulan ❖ Kegiatan mana yang dimengerti. ❖ Kegiatan mana yang belum dimengerti. ❖ Mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kesehatan selama masa pandemi covid-19. ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (tidak terstruktur) ❖ Menyampaikan Pesan-Pesan Moral. ❖ Berdoa, membaca asmaul husna sebelum pulang 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Pegetahuan : tertulis
 Keterampilan : membuat peta pikiran bunga informasi
 Sikap : observasi

Lampiran

1. Pengetahuan

Soal	Bobot	Kunci Jawaban
PKn 1. Tuliskan 2 contoh yang mencerminkan perilaku persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah 2. Tuliskan 2 contoh yang mencerminkan perilaku persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah	4 4	1. - kerja bakti membersihkan kelas - piket menjaga keamanan sekolah 2. - Gotong royong membersihkan Lingkungan - Menaati peraturan yang berlaku di masyarakat
Bacalah bacaan yang telah disiapkan 3. Tuliskan pada tanggal, bulan, tahun berapakah terjadi pembakaran besar di kota Bandung 4. Tuliskan alasan mengapa warga Bandung membakar rumahnya	2 4	1. 23 Maret 1946 2. Untuk mencegah tentara sekutu dan tentara nica belanda menggunakan kota Bandung sebagai markas militer
Jumlah	10	

2. Keterampilan

2. Bahasa Indonesia

Diskusi peta pikiran dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara ()	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. ()	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (✓)	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan ()

3. Sikap

Sikap yang Dikembangkan	Definisi	Indikator
Teliti	Ketelitian dalam mengerjakan sesuatu	<ul style="list-style-type: none"> Senantiasa cermat dalam mengerjakan sesuatu Mengerjakan sesuatu sesuai dengan aturan atau kaidah yang berlaku

Lembar kerja siswa 1

Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan

Sub tema2/ Pembelajaran : Bekerja sama mencapai tujuan /6

Petunjuk :

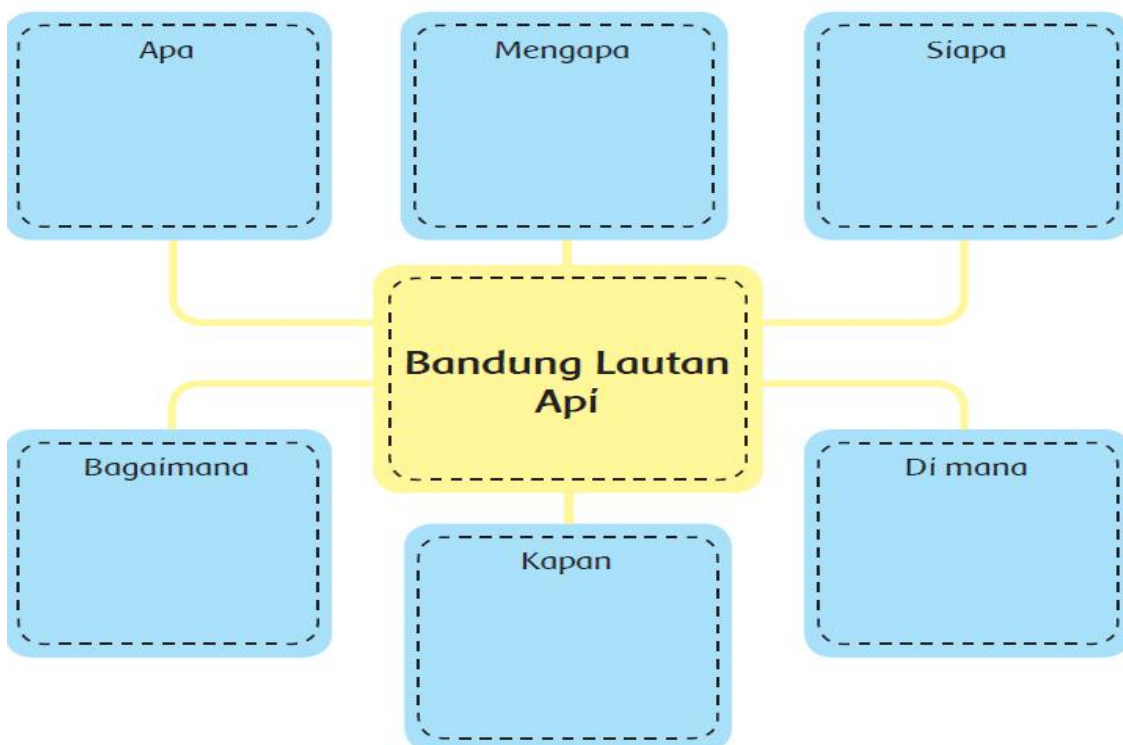
- bacalah bacaan dibawah ini!
- Gunakanlah kalimat tanya Adiksimba dan jawabannya pada tulisanmu dipola lingkaran yang telah disiapkan!
- Pasanglah pada pola bunga lingkaran tersebut!
- Tempellah pola bunga tersebut hingga membentuk peta pikiran bunga informasi!

Bandung Lautan Api

Peristiwa Bandung Lautan Api adalah peristiwa kebakaran besar yang terjadi di kota Bandung pada tanggal 23 Maret 1946. Dalam waktu tujuh jam, sekitar 200.000 penduduk Bandung membakar rumah mereka. Mereka meninggalkan kota menuju pegunungan di daerah selatan Bandung. Hal ini dilakukan untuk mencegah tentara Sekutu dan tentara NICA Belanda untuk dapat menggunakan kota Bandung sebagai markas strategis militer dalam Perang Kemerdekaan Indonesia. Karena kejadian tersebut, tentara Inggris merasa tidak terima dan mulai menyerang, sehingga pertempuran sengit terjadi. Pertempuran yang paling besar terjadi di Desa Dayeuhkolot, di mana terdapat gudang amunisi besar milik tentara Sekutu. Dalam pertempuran ini Muhammad Toha dan Ramdan, dua anggota milisi BRI (Barisan Rakyat Indonesia) terjun dalam misi untuk menghancurkan gudang amunisi tersebut. Muhammad Toha berhasil meledakkan gudang tersebut.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Bandung_Lautan_Api

Berdasarkan teks di atas, isilah peta pikiran berikut!



Lembar kerja siswa 2

Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub tema2/ Pembelajaran : Bekerja sama mencapai tujuan /6

Petunjuk :

- Anakda telah berlatih drama pada pelajaran sebelumnya
- Peragakanlah naskah drama di bawah ini!

NASKAH DRAMA TENTANG BERSATU DALAM KEBERAGAMAN DI SEKOLAH

PEMERAN :

- | | |
|------------|--------------------|
| 1. Nabila | Sebagai : Ibu Guru |
| 2. Nafisa | Sebagai : nafiza |
| 3. Najwa | Sebagai : Najwa |
| 4. Zaskia | Sebagai : Ihsan |
| 5. Abigail | Sebagai : Abigail |

Sebuah nuansa pagi hari yang cukup cerah. Abigail dan Ihsan, dua orang siswa kelas VI sedang asyik membaca buku diperpustakaan sekolah. Kemudian datanglah Syahdan, salah satu sahabat mereka.

Najwa : “Abigail, gIhsan, rajin sekali kalian berdua?”

Abigail : “Iya lah, tugas kita sebagai pelajar kan memang harus belajar.
Hehehe...”

Najwa : “Iya juga sih. Eh Oya kalian tahu tidak, ada siswa baru yang akan masuk ke kelas kita hari ini.”

Ihsan : “Oh ya, siapa namanya? Lelaki atau perempuan?”

Najwa : “Perempuan, tapi aku juga belum tahu siapa namanya dan seperti apa rupanya.”

[Bel sekolah berbunyi]

Abigail : “Eh ayo masuk kelas!”

[Ketiganya memasuki ruang kelas. Bu Guru masuk bersama seorang siswa baru.]

Bu Guru : “Selamat pagi, anak-anak. Hari ini kita kedatangan teman baru dari Jakarta, ia akan menjadi teman sekelas kalian. Silakan perkenalkan dirimu, nak!”

Nafiza : “Selamat pagi, sahabatku. Nama saya Nafiza. Saya berasal dari Jakarta.”

Abigail [berbisik pada Najwa]: “Jauh sekali ya, dari Jakarta pindah ke Maros!”
[Najwahanya mengangguk petanda setuju]

Bu Guru : “Nafiza, kamu duduk di belakang Zaskiaya [menunjuk sebuah meja kosong]. Untuk sementara kamu duduk sendiri dahulu karena jumlah siswa di kelas ini ganjil.”
[Nafiza segera duduk di kursi yang disediakan]

Bu Guru : “Ya baiklah, sekarang kita mulai pelajaran hari ini.

[Pelajaran pun dimulai]

Tiba saatnya jam istirahat. Nafiza, yang belum memiliki teman, diam saja duduk di kursinya sambil menunduk. Rupanya belum ada yang mau mendekati Nafiza. Semua siswa di kelas itu masih sungkan dan hanya mau tersenyum saja padanya tanpa berani mengajak ngobrol lebih lanjut.

Zaskia : “Psst, Han, Vin, coba lihat anak baru itu, sendirian saja ya!” [berbisik pada Abigail dan Najwasaat mereka baru kembali dari kantin]

Abigail : “Ayo kita dekati saja.” [Ketiganya menghampiri Nafiza]

Najwa : “Hei, Nafiza. Kenalkan, aku Syahdan, ini Zaskiadan Abigail [menunjuk kedua temannya].”

[Ketiganya duduk di sekeliling Nafiza]

Nafiza : “Hai, salam kenal.”

Zaskia : “Kamu kok tidak jajan ke kantin?”

Nafiza : “Aku... Aku bawa bekal makanan [pelan sekali, sambil tertunduk].”

Abigail : “Oh begitu, rajin sekali kamu, Ser!

[Keempat siswa ini mulai terlibat obrolan ringan sehingga Nafiza merasa ditemani]

Saat jam pulang sekolah, Bu Guru memanggil Najwa dan Zaskia yang hendak pulang ke rumah.

Bu Guru : “Syahdan, Ihsan! ke sini sebentar. Ibu mau menanyakan sesuatu.”

[Najwa dan Zaskia menghampiri Bu Guru]

Zaskia : “Ada apa, Bu?”

Bu Guru : “Itu, bagaimana perilaku Nafiza di kelas? Apakah ia bisa membaaur?”

Zaskia : “Dia agak pendiam, Bu. Dan suka menunduk saat berbicara.”

Najwa : “Tadi di jam istirahat, kami berdua dan Abigail berusaha mendekatinya. Kami mengobrol cukup lama, ia anak yang baik kok.

Bu Guru : “Ya sudah, Ibu cuma mau tahu. Kalian berbaik-baiklah dengannya. Temani dia agar tak merasa kesepian dan bersedih.”

[Najwa dan Zaskia pamit kemudian pulang]

Di rumahnya, Zaskia terus menerus memikirkan teman barunya, Nafiza. Akhirnya ia mendapatkan suatu ide. Dikabarkannya Najwa dan Abigail melalui SMS. Keesokan harinya di jam istirahat....

Zaskia : “Eh, kalian membawa apa yang aku bilang kemarin, kan?”

Abigail : “Bawalah. Yuuuk kita dekati Nafiza.”

Najwa : “Nafiza, bolehkah kami bertiga makan bersama kamu?”

Nafiza : [kikuk dan kebingungan] “Eh, eemm.. boleh saja..”

zaskia, Najwa, dan Abigail mengeluarkan makanan mereka. Ketiganya juga membawa makanan cemilan untuk dimakan secara bersama-sama, tentu saja Nafiza juga kebagian. Dengan makan bersama setiap hari, mereka berharap bisa membuat Nafiza lebih ceria. Setelah makan...

Nafiza : “Terima kasih, sahabatku. Kalian cukup baik kepadaku.”

Abigail : “Kamu ini bicara apa, sih? Kita kan teman, wajar saja jika kita saling bersikap baik.”

Semenjak saat itu Nafiza menjadi semakin senang karena banyak sahabat barunya. Siswa-siswi lain di kelas itu pun banyak yang bergabung membawa bekal untuk dimakan bersama-sama pada jam istirahat, dan suasana semakin terasa cukup menyenangkan.

Isi amplop untuk permainan pusle pada kegiatan awal







Pola lingkaran

BANDUNG
LAUTAN API

